

## ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA) dalam menyelesaikan perkara anak mengutamakan pendekatan *Restoratif justice* dan melalui upaya Diversi. Pasal 7 ayat (2) UU SPPA menyebutkan Terdapat 2 (dua) syarat untuk diupayakan Diversi yakni, diancam pidana penjara di bawah 7 (tujuh) tahun dan bukan *Recidive*. Di dalam penjelasan terkait konsep *Recidive* UU SPPA menyatakan semua jenis tindak pidana baik yang sejenis maupun tidak, UU SPPA tidak memberikan ketentuan lebih lengkap terkait *Recidive*, dikarenakan ketentuan *Recidive* dalam KUHP tidak diatur dalam Buku I maka ketentuan tersebut tidak dapat berlaku pada Undang-Undang diluar KUHP, selain itu tidak jelasnya ketentuan *Recidive* pada UU SPPA dapat tidak sesuai dengan asas UU SPPA, konsep *restoratif justice*, dan konsep Diversi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan mengkaji dan menganalisis perbedaan konsep *Recidive* dalam UU SPPA dengan KUHP, dan menganalisis konsep *Recidive* dalam UU SPPA pada upaya diversi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundangan-undangan dan pendekatan konsep.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *Recidive* dalam UU SPPA berbeda dengan KUHP, yang mana konsep *Recidive* dalam UU SPPA tidak terikat pada jenis tindak pidana dan waktu, sedangkan pada KUHP sebaliknya, yang mana di dalam KUHP konsep *Recidive* terikat pada jenis tindak pidana tertentu dan kurun waktu tertentu lula. Kemudian konsep *Recidive* pada upaya Diversi dalam UU SPPA perlu di kaji kembali (revisi), karena dapat bertentangan dengan asas-asas dan prinsip UU SPPA, dan juga dapat bertentangan dengan konsep *Restoratif Justin* dan Diversi.

**Kata Kunci: Pengulangan Tindak Pidana – Diversi – *Restorative Justice***

## **ABSTRACT**

Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System (UU SPPA) in resolving children's cases prioritizes a restorative justice approach and diversion efforts. Article 7 paragraph (2) of the SPPA Law states that there are 2 (two) conditions for diversion to be sought, namely, the threat of imprisonment for under 7 (seven) years and not recidive. In the explanation regarding the recidive concept of the SPPA Law, it states that all types of criminal acts, whether similar or not, the SPPA Law does not provide more complete provisions regarding recidive, because the recidive provisions in the Criminal Code are not regulated in Book I, these provisions cannot apply to laws outside The Criminal Code, in addition to the unclear Recidive provisions of the SPPA Law, may not be following the principles of the SPPA Law, the concept of restorative justice, and the concept of Diversion. Therefore, this study was conducted to examine and analyze the differences in the concept of recidive in the SPPA Law with the Criminal Code and analyze the recidive concept in the SPPA law in diversion efforts.

The research method used is normative legal research, while the approach used is the legislation approach and the conceptual approach.

The results of this study indicate that the concept of recidive in the SPPA Law is different from the Criminal Code, in which the concept of recidive in the SPPA law is not tied to the type of crime and time, while in the Criminal Code on the contrary, which in the Criminal Code the concept of recidive is tied to a certain type of crime and the time. Then the concept of Recidive on the Diversion effort in the SPPA Law needs to be reviewed (revised) because it can conflict with the principles and principles of the SPPA Law and can also conflict with Justin's Restorative and Diversion concepts.

**Keywords: Repetition of Crime – Diversion – Restorative Justice**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                                      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                                                                                                                                            | i    |
| SKRIPSI.....                                                                                                                                                                         | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                                                                                                                             | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                                                                                                                                                            | iii  |
| MOTTO.....                                                                                                                                                                           | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                                                                                                                                                                  | v    |
| ABSTRACT .....                                                                                                                                                                       | viii |
| DAFTAR ISI .....                                                                                                                                                                     | ix   |
| DAFTAR TABEL.....                                                                                                                                                                    | xi   |
| BAB I.....                                                                                                                                                                           | 1    |
| PENDAHULUAN .....                                                                                                                                                                    | 1    |
| 1.1    Latar Belakang Masalah.....                                                                                                                                                   | 1    |
| 1.2    Rumusan Masalah.....                                                                                                                                                          | 6    |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....                                                                                                                                                        | 7    |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....                                                                                                                                                      | 7    |
| 1.5    Keaslian Penelitian .....                                                                                                                                                     | 8    |
| 1.6    Metode Penelitian .....                                                                                                                                                       | 11   |
| 1.6.1    Jenis Penelitian .....                                                                                                                                                      | 12   |
| 1.6.2    Metode Pendekatan .....                                                                                                                                                     | 12   |
| 1.6.3    Sumber Bahan Hukum .....                                                                                                                                                    | 13   |
| 1.6.4    Metode Pengumpulan Bahan Hukum .....                                                                                                                                        | 15   |
| 1.6.5    Metode Analisis Bahan Hukum.....                                                                                                                                            | 15   |
| BAB II.....                                                                                                                                                                          | 18   |
| TINJAUAN PUSTAKA TENTANG <i>RECIDIVE</i> ( PENGULANGAN TINDAK PIDANA), DIVERSI DALAM UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK ..... | 18   |
| 2.1    Tinjauan Tentang <i>Recidive</i> (Pengulangan Tindak Pidana), Asas-Asas Hukum Pidana, Macam-Macam Interpretasi Hukum. ....                                                    | 18   |
| 1.1.1    Pengertian <i>Recidive</i> , Jenis-Jenis <i>Recidive</i> , Konsep-Konsep <i>Recidive</i> . Tujuan Pemidanaan .....                                                          | 18   |
| 1.1.2    Tinjauan Umum Definisi Tindak Pidana, Unsur-Unsur Tindak Pidana, Jenis-jenis Tindak Pidana, Subjek Tindak Pidana.....                                                       | 20   |

|                |                                                                                                                                                                                |    |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1.1.3          | Tinjauan Umum terkait Asas <i>Lex Specialis Derogat Legi Generali</i> dan Teori Konstruksi Hukum .....                                                                         | 24 |
| 1.2            | Tinjauan Tentang Diversi, Sistem Peradilan Pidana Anak, Keadilan Restoratif ( <i>Restorative Justice</i> ), Konsep-Konsep dan Jenis <i>Recidive</i> . ....                     | 25 |
| 1.2.1          | Pengertian Diversi, Dasar Hukum Diversi, Jenis Diversi, Mekanisme Diversi, Syarat Dan Tujuan Diversi .....                                                                     | 25 |
| 1.2.2          | Pengertian Sistem Peradilan Pidana Anak, Hak Anak, Asas Dan Tujuan dalam Sistem Peradilan Pidana Anak .....                                                                    | 30 |
| 1.2.3          | Tinjauan Umum tentang Pengertian, Prinsip, Tujuan dari Keadilan Restoratif ( <i>Restorative Justice</i> ), Tujuan Hukum Pidana. ....                                           | 33 |
| BAB III        | .....                                                                                                                                                                          | 38 |
| 3.1            | Regulasi Terkait <i>Recidive</i> Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) .....                | 38 |
| 3.1.1          | Perbedaan Konsep <i>Recidive</i> Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dengan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) 42                |    |
| 3.1.2          | Analisis Regulasi <i>Recidive</i> dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. ....                                                           | 45 |
| 3.2            | Regulasi <i>Recidive</i> (Pengulangan Tindak Pidana) dalam Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana..... | 52 |
| 3.2.1          | Regulasi Upaya Diversi di Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. ....                                                                   | 54 |
| 3.2.2          | Konsep dan Perkembangan Keadilan Restoratif ( <i>Restorative Justice</i> ) .....                                                                                               | 59 |
| 3.2.3          | Analisis regulasi <i>Recidive</i> (Pengulangan Tindak Pidana) pada upaya diversi dalam Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak 61            |    |
| BAB IV         | .....                                                                                                                                                                          | 76 |
| PENUTUP        | .....                                                                                                                                                                          | 76 |
| 4.1.           | Kesimpulan .....                                                                                                                                                               | 76 |
| 4.2.           | Saran.....                                                                                                                                                                     | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | .....                                                                                                                                                                          | 79 |

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian